

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Faktor Sosiologis, masyarakat yang memilih pasangan calon tertentu karena berasal dari daerah yang sama. Dengan harapan apabila pasangan calon tersebut menang maka mereka akan membangun daerahnya tersebut, Faktor memilih ini menghasilkan pemilih sosiologis yang tidak sedikit penulis temui pada saat wawancara.
- b) Faktor Psikologis, beberapa narasumber yang penulis wawancara tidak sedikit juga yang menganggap pilkada dan pemilu sebagai ajang memilih orang-orang yang bisa mereka percaya untuk maju karena mereka merasa sudah tau dan dekat dengan calon tersebut.
- c) Faktor Rasional, pendidikan dan rasa ingin tahu mencari informasi dari calon yang akan maju di pilkada, bagaimana latar belakang *track record* dan visi misi dari calon yang akan dipilih sehingga menghasilkan pemilih rasional yang mendominasi penulis temui di Kabupaten Kerinci. Masyarakat yang mau aktif mencari tau informasi dan menjadikan visi dan misi sebagai harapan untuk kemajuan daerah Kabupaten Kerinci masih banyak penulis temui saat wawancara.

- d) Faktor Kritis, ideologi tertentu yang menghasilkan pemilih kritis, meskipun sangat sedikit faktor ideologi menjadi alasan masyarakat dalam memilih.
- e) Faktor Skeptis, ketidakpercayaan dan ketidakpedulian yang menghasilkan pemilih skeptis, banyak pemilih yang sudah tidak percaya lagi dengan janji-janji politik pada saat pemilihan sehingga mereka memilih acak atau pemilih yang dipengaruhi faktor keluarga dan orang tua yang memilih pasangan calon tertentu sehingga pemilih yang belum berpengalaman dalam hal memilih juga ikut memilih pasangan calon yang sama dengan yang dipilih oleh orang di sekitar mereka.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku pemilih masyarakat sehingga bisa meningkatkan minat memilih dengan rasional dan berdasarkan latar belakang yang jelas khususnya masyarakat Kabupaten Kerinci agar semakin meningkatkan minat berpartisipasi dalam pilkada ataupun pemilu untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan demokrasi baik secara lokal maupun nasional.

1. Pemerintah daerah dan KPU Kabupaten Kerinci harus lebih konsisten dalam melakukan sosialisasi dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat ataupun pemuda baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui media elektronik, tidak hanya pada masa-masa pilkada dan pemilu tapi juga

sebelum dan sesudah pilkada atau pemilu dilaksanakan. Karena sosialisasi secara konsisten dan terus menerus bisa menanamkan sebuah pemikiran yang membentuk perilaku pemilih. Diharapkan juga partai politik sebagai sarana pendidikan politik bagi anggotanya dan Masyarakat Luas dapat melaksanakan fungsinya dengan maksimal agar masyarakat bisa lebih paham dengan tujuan dari memilih untuk kemajuan bersama.

2. Sebagai masyarakat yang dipimpin dan diwakilkan di pemerintahan, diharapkan masyarakat bisa lebih aktif lagi dalam mencari informasi dan berita terbaru tentang pemerintahan dan politik, *track record* pasangan calon yang akan dipilih, serta visi dan misi dari pasangan calon agar bisa menimbang dengan logis siapa pasangan calon yang pantas untuk dipilih.
3. Peran dari Banwaslu Kabupaten Kerinci diharapkan bisa mengawal jalannya kampanye yang sehat dan bersih tanpa politik uang karena masih marak terjadi di Pilkada Kabupaten Kerinci.